

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam sektor perekonomian teknologi yang semakin maju mempengaruhi perkembangan pada setiap perusahaan, baik perusahaan swasta maupun perusahaan pemerintah. Masalah yang dihadapi perusahaan juga semakin rumit terutama dalam penyajian laporan keuangannya, didalam mencapai tujuan sebuah perusahaan selalu menghadapi masalah baik itu dari dalam maupun dari luar perusahaan yang dapat menghambat kegiatan operasional perusahaan itu sendiri, untuk itu diperlukan adanya pengendalian internal yang dapat membantu lancarnya kegiatan perusahaan dan mengurangi kesalahan dalam setiap aktivitas perusahaan.

Setiap perusahaan atau badan usaha baik kecil maupun besar pasti memiliki sasaran yang akan dicapai baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, yaitu memperoleh laba dan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan tidak akan dapat mencapai sasaran tersebut tanpa adanya asset yang dapat menjamin kelancaran operasional rutin perusahaan, terutama asset tetap. Asset tetap merupakan asset perusahaan yang paling penting, tanpa adanya asset tetap sebuah perusahaan tidak dapat menjalankan kegiatan operasional rutinnya dengan baik.

Menurut PSAK No. 16, asset tetap adalah asset berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dulu yang digunakan dalam

proses produksi, tidak dimaksudkan untuk dijual kembali dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun.

Setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang jasa, perdagangan, maupun industri pasti memiliki asset tetap untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan setiap harinya. Asset tetap merupakan harta perusahaan yang masa penggunaannya lebih dari satu periode normal akuntansi (biasanya diatas satu tahun penggunaan). Didalam menjalankan kegiatan operasional suatu perusahaan, proses perolehan asset tetap memerlukan pertimbangan bagi pihak perusahaan, karena kesalahan dalam mempertimbangkan cara memperoleh asset tetap juga akan mempengaruhi operasional suatu perusahaan, terutama dari segi biaya yang tersedia untuk memperoleh asset tetap tersebut. Untuk itu diperlukan adanya perencanaan yang tepat berdasarkan pertimbangan bagi para pengambil keputusan, tentang kebijakan apa yang perlu diambil untuk memperoleh asset tetap.

Seiring dengan berjalannya waktu maka asset tetap yang telah dimiliki perusahaan tentunya memiliki batas waktu untuk beroperasi, serta memerlukan perbaikan yang juga membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Dalam hal ini perlu penetapan apakah pengeluaran yang berhubungan dengan aset tetap masuk kepada pengeluaran modal ataupun pengeluaran pendapatan.

Asset tetap juga bervariasi jenisnya tergantung pada sifat aktifitas usaha yang dijalankan sebuah perusahaan. Asset tetap pada PT. PLN (Persero) UP3 Padang terbagi dua yaitu berdasarkan jenis dan fungsi. Pembagian asset tetap

berdasarkan fungsi seperti pembangkit, transmisi dan teleinformasi data, distribusi dan unit pengatur distribusi serta tata usaha langganan. Sedangkan pembagian asset tetap berdasarkan jenis seperti tanah, bangunan dan kelengkapan halaman, instalasi dan mesin, jaringan distribusi, perlengkapan lain-lain distribusi, perlengkapan telekomunikasi, kendaraan bermotor serta perlengkapan penyaluran tenaga listrik.

PT. PLN (Persero) UP3 Padang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan dengan tujuan utama ikut serta dalam melaksanakan pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan serta memenuhi kebutuhan tenaga listrik masyarakat umum. Selain itu juga mempunyai tujuan untuk memperoleh laba untuk kelancaran kegiatan perusahaan ke depannya dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat.

PT. PLN (Persero) UP3 Padang merupakan perusahaan kelistrikan yang penggunaan asset tetapnya didominasi oleh jaringan distribusi. Jaringan distribusi ini menjadi ciri khas oleh PT. PLN (Persero) UP3 Padang karena PT PLN ini bergerak di bidang industri kelistrikan dimana asset yang paling banyak dibangun adalah asset tetap jaringan distribusi. Asset tetap jaringan distribusi ini memiliki peran yang penting karena pengeluaran untuk asset ini cukup tinggi yang mempengaruhi laporan keuangan dibandingkan perusahaan lain yang pengeluarannya lebih fokus pada asset tetap kendaraan bermotor ataupun perlengkapan telekomunikasi.

Setiap asset tetap mengalami penyusutan setiap tahunnya dan PT. PLN (Persero) UP3 Padang melakukan perhitungan penyusutan dengan metode garis lurus. Oleh karena itu perlu adanya analisa metode penyusutan yang digunakan PT. PLN (Persero) UP3 Padang dengan metode penyusutan lainnya. Dalam penyusutan asset tetap tanah tidak dihitung penyusutannya karena harga tanah cenderung akan meningkat dari tahun ke tahun, tanah dikatakan memiliki umur yang tidak terbatas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap perolehan asset tetap pada PT. PLN (Persero) UP3 Padang
2. Analisa perbandingan metode penyusutan yang digunakan PT. PLN (Persero) UP3 Padang dengan metode lainnyan untuk menghitung penyusutan asset tetap
3. Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap asset tetap selama pemakaian dan setelah habis masa manfaat.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

A. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mendapatkan gambaran perolehan asset tetap dan metode penyusutan yang digunakan pada PT. PLN (Persero) UP3 Padang

- 2) Untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap asset tetap selama pemakaian dan setelah habis masa manfaat PT. PLN (Persero) UP3 Padang
- 3) Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman kerja
- 4) Sebagai bahan studi dalam menyusun laporan magang untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan Tugas Akhir di Universitas Andalas

B. Manfaat Penulisan

Penulis berharap agar penulisan tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi untuk berbagai pihak, diantaranya yaitu:

1. Bagi penulis

- 1) Dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam bidang studi yang dibahas pada laporan tugas akhir ini
- 2) Dapat menerapkan teori dan memperdalam pengetahuan terutama yang berkaitan dengan asset tetap yang pernah didapatkan semasa perkuliahan di Universitas Andalas
- 3) Menambah pengalaman kerja guna meningkatkan keterampilan dan menjalin silaturahmi dan kerja sama antara anggota perusahaan.
- 4) Untuk memenuhi salah satu persyaratan guna menyelesaikan studi jenjang Diploma III Akuntansi Universitas Andalas

2. Bagi pembaca

Sebagai bahan referensi dan informasi untuk penilaian dan penulisan selanjutnya serta memberikan pengetahuan kepada pembaca agar dapat memahami pengaplikasian teori akuntansi asset tetap di sebuah perusahaan.

3. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan penulis bisa membantu kerja perusahaan saat diperlukan dan dapat sedikit banyaknya meringankan pekerjaan karyawan saat melakukan tugas. Dan penulis juga dapat memberikan masukan atau ide yang dirasa perlu bagi perusahaan.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Magang atau praktek kerja lapangan ini dilaksanakan di PT. PLN (Persero) UP3 Padang, selama 45 (empat puluh lima) hari kerja, dimulai dari tanggal 17 Juni 2019 sampai dengan 16 Agustus 2019 yang hari kerjanya yaitu dari hari senin sampai jumat.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besarnya penulis laporan ini dikelompokkan atas:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini akan membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II : Landasan Teori

Didalam bab ini berisi tentang pengertian aset tetap, karakteristik dan klasifikasi aset tetap, pengakuan aset tetap, perolehan dan penilaian aset tetap, pengeluaran biaya selama kepemilikan aset tetap, penyusutan aset tetap dan penghentian aset tetap

BAB III : Gambaran Umum Perusahaan

Membahas tentang gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah perusahaan, visi dan misi, uraian tugas dan struktur organisasi perusahaan dan aktivitas perusahaan yang dilakukan PT. PLN (Persero) UP3 Padang

BAB IV : Pembahasan

Pada bab ini membahas data dari informasi hasil penelitian yang diolah, dikaitkan dengan teori yang telah dipelajari sebelumnya, bagaimana data hasil penelitian apakah dapat menjawab permasalahan dengan tujuan pembahasan dalam landasan teori yang telah dijelaskan sebelumnya.

Bab V : Penutup

Bagian ini berisikan kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan demi kelangsungan aktivitas perusahaan dan juga bermanfaat untuk mahasiswa yang akan melaksanakan praktek kerja atau magang.